

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah (*Arachis hypogaea*) adalah salah satu tanaman pangan yang termasuk tanaman legum atau biasa disebut tanaman kacang-kacangan. Pada bidang industri kacang tanah dapat diolah dan diproses menjadi minyak goreng, margarin, langsung dimakan dan sebagainya. Berdasarkan data Statistik Konsumsi Pangan (2015), menyatakan bahwa produksi kacang tanah di Indonesia masih tergolong rendah yaitu sekitar 1,121 ton/hektar. Sedangkan kebutuhan kacang tanah selalu terjadi peningkatan. Namun hal ini tidak seimbang dengan rendahnya produksi kacang tanah di Indonesia yang disebabkan oleh teknik budidaya yang kurang tepat salah satunya adalah pemupukan akibatnya pertumbuhan dan perkembangan kacang tanah kurang maksimal sehingga dapat menyebabkan produksinya yang menurun.

Budidaya jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) mengalami perkembangan di Indonesia. Budidaya ini menggunakan media disebut baglog yang terbuat dari campuran serbuk kayu, dedak atau bekatul, dan kapur. Setelah berakhir budidaya, baglog tidak bisa digunakan sebagai media kembali sehingga harus dibuang dan menjadi limbah. Volume limbah baglog jamur ini semakin bertambah perhari seiring dengan meningkatnya kegiatan produksi akibat permintaan akan jamur tiram yang selalu terjadi peningkatan di pasar. Menurut Piryadi (2013), menyatakan bahwa permintaan akan kebutuhan jamur tiram di Indonesia terjadi kenaikan dari 21.900 ton/tahun, namun kemampuan petani dalam pengadaan stok jamur tiram hanya sekitar 10.000-12.500 ton/tahun. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya penumpukan limbah baglog jamur tersebut dan akan menyebabkan tercemarnya lingkungan. Sehingga diperlukan dalam pengolahannya. Limbah baglog jamur tiram juga dapat dijadikan kompos setelah dicampur dengan kotoran kambing (Rahmah, dkk., 2014). Maka

salah satu cara untuk memanfaatkan limbah baglog jamur adalah dengan menjadikan sebagai pupuk organik dengan cara dilakukan pengomposan sebelumnya. Oleh karena itu, limbah media tanam jamur tiram merupakan salah satu sumber bahan organik.

Cara olah tanah merupakan sebuah perlakuan pada tanah dengan tujuan menciptakan keadaan tanah yang sesuai dengan morfologi tanaman sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik. Pengolahan tanah diperlukan bisa dipengaruhi oleh aerasi dan tingkat kepadatan, zona serapan akar menjadi sempit dan pertumbuhan terbatas diakibatkan oleh tingkat kepadatan tinggi karena tidak pernah diolah. Sedangkan pemanjangan tanah dan turunnya laju infiltrasi tanah akibat pengolahan tanah dilakukan secara terus menerus (Prasetyo, dkk. 2014)

Salah satu pemanfaatan limbah baglog jamur tiram adalah sebagai pupuk kompos yang mengandung unsur Nitrogen (N), Fosfor (P), dan Kalium (K). Hal ini disebabkan karena ada proses pengomposan oleh aktifitas jamur tiram dan ada kandungan kapur yang dapat meningkatkan unsur – unsur organik di dalam tanah sehingga dapat memperbaiki kesuburan dan struktur tanah (Rahmah, dkk 2015). Kandungan unsur organik diperlukan oleh tanaman. Oleh karenanya perlu dilakukan penelitian mengenai penyediaan unsur hara bagi tanaman dengan cara memanfaatkan limbah jamur dalam memenuhi kebutuhan hara N, P, dan K pada tanaman dan memadukannya dengan cara pengolahan tanah yang tepat agar dapat memaksimalkan pertumbuhan tanaman dan kemampuan akar dalam menyerap unsur hara dalam tanah sehingga dapat meningkatkan produktivitas kacang tanah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah limbah baglog jamur tiram berpengaruh terhadap peningkatan produksi kacang tanah varietas Gajah ?
2. Apakah cara pengolahan tanah dapat berpengaruh terhadap peningkatan kacang tanah varietas Gajah ?

3. Apakah ada interaksi antara limbah baglog jamur tiram dan cara pengolahan tanah terhadap peningkatakan produksi kacang tanah varietas Gajah ?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh kompos limbah baglog jamur tiram terhadap upaya peningkatan produksi kacang tanah varietas Gajah.
2. Untuk mengetahui pengaruh cara pengolahan tanam terhadap upaya peningkatan produksi kacang tanah varietas Gajah.
3. Untuk mengetahui adanya interaksi antara limbah baglog jamur tiram dan cara pengolahan tanah terhadap upaya peningkatan produksi kacang tanah varietas Gajah.

1.4 Manfaat

Memberikan informasi tentang pemanfaatan limbah baglog jamur tiram dan cara pengolahan tanam yang tepat dalam meningkatkan produksi kacang tanah varietas Gajah, serta dapat dijadikan refrensi bagi peneliti lainnya.